

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. KESIMPULAN

berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. rata-rata hasil belajar dasar elektronika siswa yang diajar dengan model kooperatif tipe numbered head together lebih tinggi dibanding dengan rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran ekspositori. dengan demikian model pembelajaran kooperatif tipe numbered head together lebih efektif diterapkan dalam pembelajaran dasar elektronika.
2. rata-rata hasil belajar dasar elektronika siswa yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori memiliki hasil belajar yang lebih rendah pada kompetensi dasar elektronika.
3. terdapat perbedaan antara model pembelajaran kooperatif tipe numbered head together (nht) dengan strategi pembelajaran ekspositori terhadap hasil belajar dasar elektronika. yakni dari hasil analisa uji hipotesis terbukti bahwa penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe numbered head together (nht) dengan rata-rata hasil belajar 20,029 lebih tinggi daripada penerapan strategi pembelajaran ekspositori dengan rata-rata 15,323 serta $t_{hitung} = 3,208 > t_{tabel} = 1,998$,

B. IMPLIKASI

Penggunaan model pembelajaran yang tepat akan menciptakan suasana belajar yang lebih baik demi tercapainya hasil belajar yang baik pula. Oleh karena itu, pemilihan model pembelajaran menjadi faktor yang sangat penting dalam merencanakan kegiatan pembelajaran. Suasana belajar ekspositori yang selama ini diterapkan guru di SMK Negeri 1 Pangkatan tidak harus sepenuhnya dilakukan karena hanya akan berdampak terhadap suasana belajar yang membentuk siswa menjadi pasif. Ada baiknya jika penggunaan pembelajaran yang lebih melibatkan siswa lebih dioptimalkan walaupun tidak sepenuhnya harus meninggalkan pembelajaran ekspositori yang sudah diterapkan selama ini.

Penerapan model pembelajaran kooperatif menjadi salah satu bukti bahwa pembelajaran juga menuntut keaktifan siswa untuk mengembangkan potensi dirinya sendiri sehingga hasil belajar yang didapat akan lebih optimal dan siswa lebih bersemangat dalam belajar.

C. SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang dikemukakan sebelumnya, maka disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Kepada pihak tenaga pengajar perlu melihat karakteristik kemampuan verbal siswa didalam menerapkan model pembelajaran, bagi siswa dengan kemampuan verbal rendah maka model pembelajaran yang lebih tepat

diterapkan adalah model pembelajaran kooperatif tipe numbered head together.

2. Kepada pihak pengelola SMK Negeri 1 pangkatan labuhan batu agar memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran dan melalui penelitian ini terbukti bahwa pembelajaran kooperatif tipe numbered head together dapat meningkatkan hasil belajar.
3. Kepada peneliti lain yang ingin meneliti lebih lanjut tentang model pembelajaran kooperatif tipe numbered head together hendaknya memperhatikan variabel-variabel lainnya khususnya yang berkaitan dengan karakteristik siswa seperti gaya belajar, kemampuan awal, gaya kognitif dan sebagainya sehingga diperoleh pengetahuan yang lebih komprehensif lagi.

THE
Character Building
UNIVERSITY